

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan IPA sebagai bagian pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar awal dalam upaya secara formal untuk memberikan bekal kemampuan tentang IPA kepada siswa. Ruang lingkup bahan kajian pembelajaran IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

Dari beberapa mata pelajaran yang disajikan pada sekolah dasar, IPA adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan sistem dalam melatih penalaran siswa. Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua siswa yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan perkembangan kognitif siswa. Dengan cara seperti ini, siswa akan siap mengikuti kegiatan belajar mengajar dan bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan tuntutan dari pembelajaran IPA Sekolah Dasar, yaitu: (1) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (Depdiknas, 2002 : 6).

Pelajaran IPA secara umum menekankan pada hasil belajar yang bersifat praktis. Hal ini dikarenakan materi dari mata pelajaran IPA berorientasi pada

benda-benda alam yang berada di lingkungan sekitar siswa. Tingkatan kandungan materi juga sangat bervariasi, yang salah satunya memiliki sifat eksperimental. Hasil belajar dalam pembelajaran materi ini siswa tidak dapat memahami secara penuh tanpa melalui kegiatan eksperimen.

Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang kurang bermutu, karena dalam pembelajaran IPA, guru-guru SD kurang memberi kesempatan kepada siswa berpartisipasi aktif, baik secara fisik maupun mental. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berlatih menemukan suatu pengetahuan dan memecahkan masalah. Tuntutan penguasaan pelajaran oleh guru terhadap muridnya sering kali hanya bersifat kognitif.

Tugas sebagai guru IPA adalah mengajak siswa untuk mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu ke dalam fakta, data, konsep, simbol, dan hubungan dengan konsep yang lain. IPA terdiri atas produk dan proses. Guru perlu mengenalkan kedua aspek ini walaupun hingga kini masih banyak guru yang lebih senang menekankan pada produk IPA saja. Perlu diingat bahwa perkembangan IPA sangat pesat. Guru yang akan mengembangkan IPA sebagai proses, maka akan memasuki bidang yang disebut prosedur ilmiah. Guru perlu mengenalkan cara-cara mengumpulkan data, cara menyajikan data, cara mengolah data, serta cara-cara menarik kesimpulan.

Berdasarkan, hasil pengamatan peneliti di SDN 20 Duingi menunjukkan bahwa metode eksperimen kurang diterapkan dalam pembelajaran IPA dikelas tinggi. Hal ini terlihat pada setiap pembelajaran IPA siswa kurang diberi

kesempatan atau kurang berpartisipasi dalam setiap jalannya pelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

Mengacu dari pendapat tersebut, maka pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif baik fisik, mental maupun emosi. Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yakni dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi.

Seperti kita ketahui bersama bahwa ada beberapa metode belajar salah satunya adalah metode eksperimen. Menurut Abimanyu, (2010:7.17) dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu.

Metode eksperimen merupakan metode yang memiliki manfaat yang sangat besar bagi peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari data dampak siswa tersebut yaitu siswa dapat merespon penjelasan guru pada awal pembelajaran, mampu dalam menerima materi, mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas, dapat menjawab pertanyaan guru, mampu berinteraksi dengan guru dan teman, berpartisipasi

dalam kelompok, aktif dalam menggunakan alat eksperimen, dapat menarik kesimpulan eksperimen, serta mampu membuat laporan hasil eksperimen.

Melihat dari pendapat tersebut, maka metode eksperimen sangat cocok diterapkan dalam pelajaran IPA, karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses, juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan formulasi judul “Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi SDN 20 Duingi Kota Gorontalo”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi SDN 20 Duingi Kota Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi di SDN 20 Duingi Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal melalui pemberian tugas secara individu serta meningkatkan kemampuan siswa.

2. Bagi guru

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme dalam mengembangkan pembelajaran IPA.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dan kinerja guru.

4. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta-fakta dilapangan mengenai penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi.

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com